

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MOZAIK DI TKQ AL FALAAH KABUPATEN BEKASI

Martauli Sirait

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi

Jl. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur, Telp. 021-88343360

Email : martaulisirait26547@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan teknik mozaik. Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok B TKQ Al Falaah kabupaten Bekasi dengan sampel penelitian berjumlah 17 anak, dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus sampai 24 Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Class Action Research). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Analisis data menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskripsi yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dan siklus kedua. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan. Pada kegiatan teknik mozaik Pra Penelitian diperoleh rata-rata sebesar 34 %. Dari hasil kegiatan teknik mozaik pada Siklus I diperoleh rata-rata sebesar 58 %. Dan dari hasil kegiatan teknik mozaik pada Siklus II diperoleh rata-rata sebesar 83 %. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok B TKQ Al Falaah kabupaten Bekasi melalui kegiatan teknik mozaik.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik Halus, Kegiatan Teknik Mozaik

Abstract

This Classroom Action Research intend to enhancement Fine Motor Children with Mosaic technique. This reseach had done at group B with sampling research with total 14 children, had done on 9 th August to 24 th August 2021. This research using Class Action Research method. This research is divide in cycles and every cycles have 4 times activities. Analysis data using quantitative data and qualitative data. Analysis, quantitative data is using statistic description by comparing the results from first cycle with the result from second cycle. Analysis qualitative data by analyzing data from the results of field notes. The result from mosaic technique activities pra research is average 34 %. The results of mosaic technique from the

first cycle is average 58 %. And the results of mosaic technique from the second cycle is average of 83 %. The results of this research has shown that there's movement for fine motor skill for children 5-6 years old at TKQ Al Falaah Kabupaten Bekasi by mosaic technique.

Keywords: The Fine Motor Skill, Mosaik Technique Activities

PENDAHULUAN

Keterampilan motorik merupakan keterampilan yang anak miliki sejak lahir, baik keterampilan motorik halus dan keterampilan motorik kasar. Kedua keterampilan motorik tersebut sangat membantu di dalam perkembangan anak usia dini. Dengan keterampilan motorik halus dan motorik kasar, anak dapat berfantasi dengan berbagai macam gerakan yang mereka munculkan, anak mulai dapat mendengar, melirik, menggerakkan jari-jari mereka, sampai pada tahapan mereka berjalan, berlari, melompat, meraba, memegang, yang semuanya itu terjadi karena adanya keterampilan kedua motorik tersebut di dalam diri anak.

Motorik merupakan salah satu bagian yang dihasilkan oleh tubuh pada manusia, yang diolah melalui sistem syaraf sehingga menghasilkan suatu gerakan berupa tindakan atau perilaku yang ditampilkan oleh setiap manusia.

Motorik Halus

Arti dari motorik halus dalam penelitian ini adalah kemampuan setiap anak dalam mengikuti kegiatan meremas, merobek, menggunting, menjumpit dan menempel. Dalam menguasai kemampuan motorik halus ini ada beberapa indikator yang harus dijadikan acuan dalam menentukan sejauh mana anak dalam menguasai keterampilan motorik halusnya dalam rangka kelenturan, kelincahan dan keseimbangan, serta melatih daya pikir anak menjadi lebih baik lagi.

Teknik Mozaik

Mozaik adalah seni hias kuno yang dimulai hampir 4000 tahun lalu oleh orang-orang Mesopotamia dan Yunani, berasal dari kata "mouseious". Dunia seni, mozaik diartikan sebagai suatu jenis karya seni dekorasi yang menerapkan teknik tempel. Melalui kegiatan teknik mozaik dalam pembelajaran kemampuan motorik halus bertujuan untuk melatih kelenturan otot-otot jari anak, melatih koordinasi mata dan jemari tangan dan untuk menghindarkan rasa jenuh ketika pembelajaran. Kegiatan meremas, merobek, menggunting, menjumpit dan menempel kepingan kertas juga berguna untuk melatih koordinasi antara mata dan jemari tangan anak.

Menurut Bambang Sujiono motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat seperti menggunting, mengikuti garis,

meremas, menggenggam, menulis, menggambar, memasukkan kelereng ke lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, alat cocok, crayon, spidol, pensil serta melipat

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK memiliki peranan yang sangat penting dan bertujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan) yang meliputi empat tahap yaitu: 1) perencanaan (planning), 2) tindakan (action), 3) pengamatan (observation), 4) refleksi (reflection). Pada model Kemmis dan Mc Taggart tindakan (action) dan pengamatan (observation) dijadikan sebagai satu kesatuan karena mereka menganggap bahwa kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Keberhasilan secara klasikal mengikuti standar George E. Mills dalam penelitiannya yaitu menetapkan prosentase 71 %.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, catatan lapangan, praktik langsung dan dokumentasi berupa foto dan video.

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya perubahan kearah perbaikan yaitu meningkatnya kemampuan motorik halus anak didik dengan memperoleh nilai ≥ 71 . Anak didik yang memperoleh kurang dari 71 dinyatakan belum maksimal motorik halusnya sedangkan anak didik yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 71 dinyatakan telah berhasil. Dari hasil analisis data maka akan diperoleh skor tertinggi adalah 4 dan skor rendah adalah 1.

Kisi-kisi instrumen dikembangkan melalui definisi konseptual dan operasional yang menjelaskan bahwa pengisian instrumen dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu Belum Berkembang (BB) skor = 1, Mulai Berkembang (MB) skor = 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) skor = 3, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) skor = 4, dari pengamatan terhadap anak tentang kemampuan motorik halus seperti gerakan terkontrol dan koordinasi.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan skor dalam bentuk tabel dan grafik dan data kualitatif dengan menampilkan

informasi berbentuk kalimat melalui proses reduksi data (Reduction Data), penyajian data (Display Data) dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TKQ Al Falaah sudah mulai meningkat dari setiap pertemuannya. Mulai dari tindakan pra penelitian, siklus I sampai siklus II.

Pra Penelitian

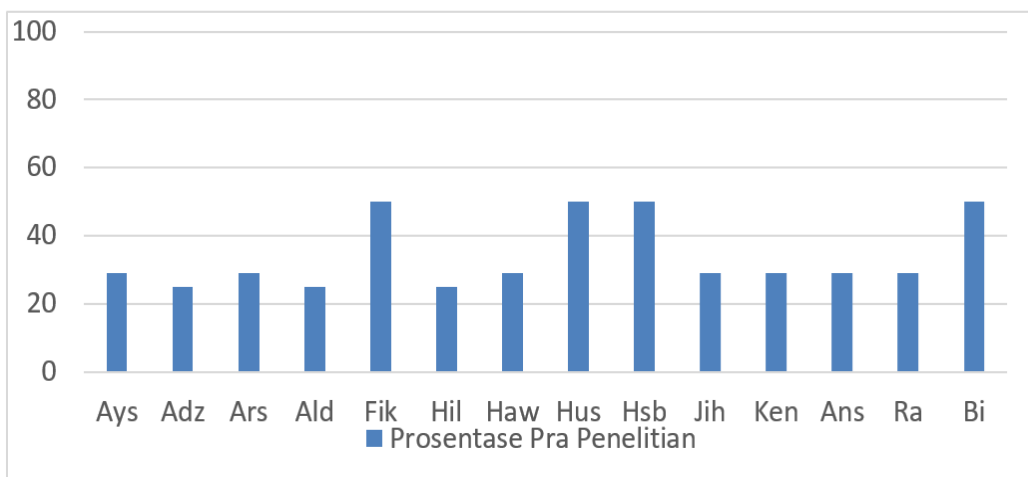
Pra penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan motorik halus anak. Adapun hasil pra penelitian untuk kemampuan motorik halus anak adalah:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Data Pra Penelitian Teknik Mozaik

No	Nama Anak	Data Pra Penelitian		Keterangan
		Skor	Prosentase (%)	
1	Ays	7	29	Belum Tercapai
2	Adz	6	25	Belum Tercapai
3	Ars	7	29	Belum Tercapai
4	Ald	6	25	Belum Tercapai
5	Fik	12	50	Belum Tercapai
6	Hil	6	25	Belum Tercapai
7	Haw	7	29	Belum Tercapai
8	Hus	12	50	Belum Tercapai
9	Hsb	12	50	Belum Tercapai
10	Jih	7	29	Belum Tercapai
11	Ken	7	29	Belum Tercapai
12	Ans	7	29	Belum Tercapai
13	Ra	7	29	Belum Tercapai
14	Bi	12	50	Belum Tercapai

Jumlah Skor	115	478	
Nilai Rata-rata	8,21	34%	Belum Tercapai
Indikator Pencapaian		71%	

Bentuk Grafik



Gambar 1. Grafik Deskripsi Hasil Data Pra Penelitian Teknik Mozaik

Dari hasil penelitian data pra penelitian di atas, terlihat masih rendah perolehan nilai kemampuan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TKQ Al Falaah kabupaten Bekasi, hal tersebut kurang dari target yang diharapkan, yaitu 71 % nilai yang diperoleh tiap anak. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan motorik halus anak didik usia 5-6 tahun di TKQ Al Falaah kabupaten Bekasi belum berkembang secara optimal, dengan rata-rata mencapai 34% sehingga perlu ditingkatkan lagi kemampuan motorik halus di kelompok tersebut.

Siklus I

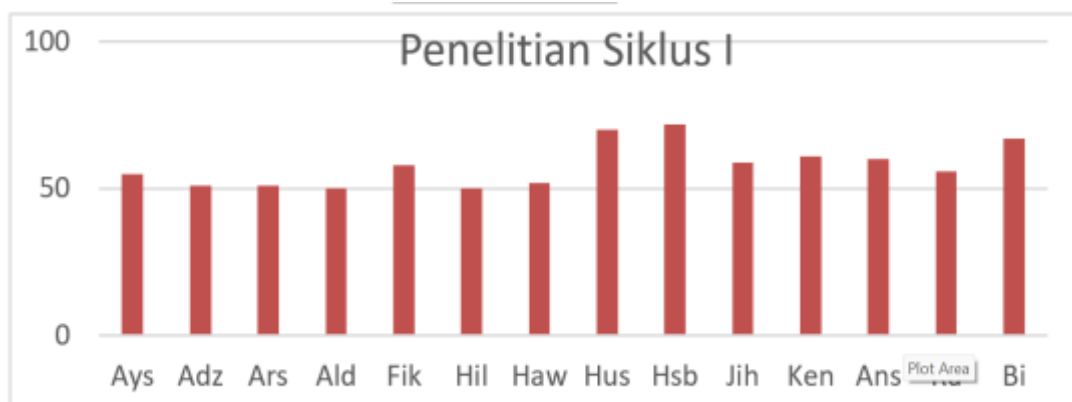
Pemberian tindakan pada siklus I, maka peneliti dan kolaborator melakukan analisa terhadap kemampuan motorik halus anak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui skor yang diperoleh anak setelah pemberian tindakan pada siklus I. Hasil kegiatan praktik teknik mozaik setelah pemberian tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Data Siklus I Teknik Mozaik

No	Nama	Siklus I		Keterangan
		Skor	Prosentase (%)	
1	Ays	13,25	55	Belum Tercapai

2	Adz	12,25	51	Belum Tercapai
3	Ars	12,25	51	Belum Tercapai
4	Ald	12	50	Belum Tercapai
5	Fik	14	58	Belum Tercapai
6	Hil	12	50	Belum Tercapai
7	Haw	12,5	52	Belum Tercapai
8	Hus	16,75	70	Belum Tercapai
9	Hsb	17,25	72	Tercapai
10	Jih	14,25	59	Belum Tercapai
11	Ken	14,75	61	Belum Tercapai
12	Ans	14,5	60	Belum Tercapai
13	Ra	13,5	56	Belum Tercapai
14	Bi	16	67	Belum Tercapai
Jumlah		195,25	812	
Nilai Rata-rata		13,94	58%	Belum Tercapai
Indikator Keberhasilan			71 %	

Bentuk Grafik



Gambar 2. Grafik Deskripsi Hasil Data Siklus I Teknik Mozaik

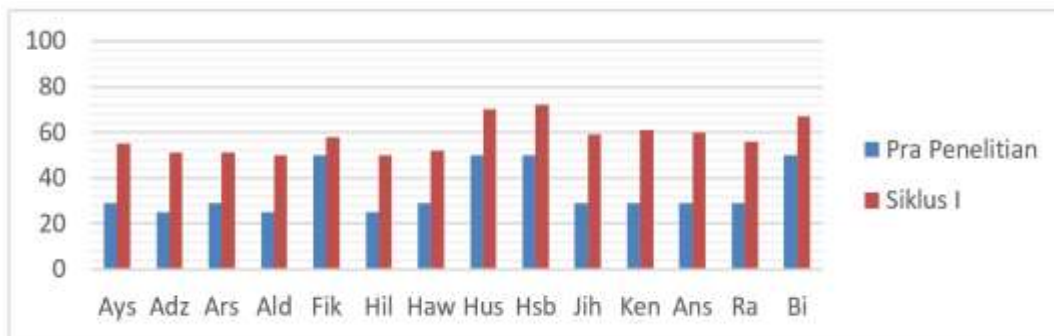
Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai prosentase anak mengikuti kegiatan teknik mozaik antara hasil pengamatan pra siklus dengan pelaksanaan tindakan siklus I mengalami peningkatan yaitu dari nilai prosentase kondisi awal 34% meningkat menjadi 58%. Dengan demikian hasil pelaksanaan tindakan siklus I mengalami peningkatan, akan tetapi belum mencapai target yang sudah ditentukan yaitu 71 % dengan kategori berkembang sangat baik.

Untuk lebih jelasnya kegiatan teknik mozaik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang sudah dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Data Nilai Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pra Penelitian Dan Siklus I Teknik Mozaik

No	Nama	Pra penelitian		Siklus I		Keterangan
		Skor	Prosentase (%)	Skor	Prosentase (%)	
1	Ays	7	29	13,25	55	Meningkat Belum Tercapai
2	Adz	6	25	12,25	51	Meningkat Belum Tercapai
3	Ars	7	29	12,25	51	Meningkat Belum Tercapai
4	Ald	6	25	12	50	Meningkat Belum Tercapai
5	Fik	12	50	14	58	Meningkat Belum Tercapai
6	Hil	6	25	12	50	Meningkat Belum Tercapai
7	Haw	7	29	12,5	52	Meningkat Belum Tercapai
8	Hus	12	50	16,75	70	Meningkat Belum Tercapai
9	Hsb	12	50	17,25	72	Tercapai
10	Jih	7	29	14,25	59	Meningkat Belum Tercapai
11	Ken	7	29	14,75	61	Meningkat Belum Tercapai
12	Ans	7	29	14,5	60	Meningkat Belum Tercapai
13	Ra	7	29	13,5	56	Meningkat Belum Tercapai
14	Bi	12	50	16	67	Meningkat Belum Tercapai
Jumlah Skor		190	475	195,25	812	-
Nilai Rata-rata		11,18	27,94	13,94	58%	Meningkat Belum Tercapai
Indikator Keberhasilan					71 %	

Perbandingan Data Pra Penelitian dan Siklus I Bentuk Grafik



Gambar 3. Grafik Perbandingan Data Pra Penelitian dengan Siklus I Teknik Mozaik

Siklus II

Setelah melakukan tindakan siklus I, ternyata belum tercapai sesuai kriteria yang ditentukan. Berdasarkan data pada tabel di atas, kemampuan motorik halus anak setelah diberikan tindakan pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 58%. Kenaikan tersebut cukup baik jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada praktik pra penelitian yaitu 34%.

Maka didapatkan prosentase kenaikan sebesar 24%, akan tetapi belum mencapai target yang ditentukan yaitu 71%. Untuk itu dilanjutkan tindakan pada siklus II, agar anak didik mencapai target nilai rata-rata sesuai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. Hasil catatan lapangan setelah pemberian tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Data Siklus II Teknik Mozaik

No	Anak Yang Diamati	Siklus II		Keterangan
		Skor	Prosentase %	
1	Ays	19,5	81	Tercapai
2	Adz	17,25	75	Tercapai
3	Ars	18,5	77	Tercapai
4	Ald	17	71	Tercapai
5	Fik	19,75	82	Tercapai
6	Hil	17	71	Tercapai
7	Haw	18,75	78	Tercapai
8	Hus	23	96	Tercapai
9	Hsb	23,75	99	Tercapai
10	Jih	21,75	91	Tercapai
11	Ken	22	92	Tercapai
12	Ans	21	87	Tercapai

13	Ra	19	79	Tercapai
14	Bi	21	87	Tercapai
Jumlah Skor		279,07	1.163	
Nilai Rata-rata		19,93	83%	Tercapai
Indikator Keberhasilan			71%	

Bentuk Grafik



Gambar 4. Grafik Deskripsi Hasil Data Siklus II Teknik Mozaik

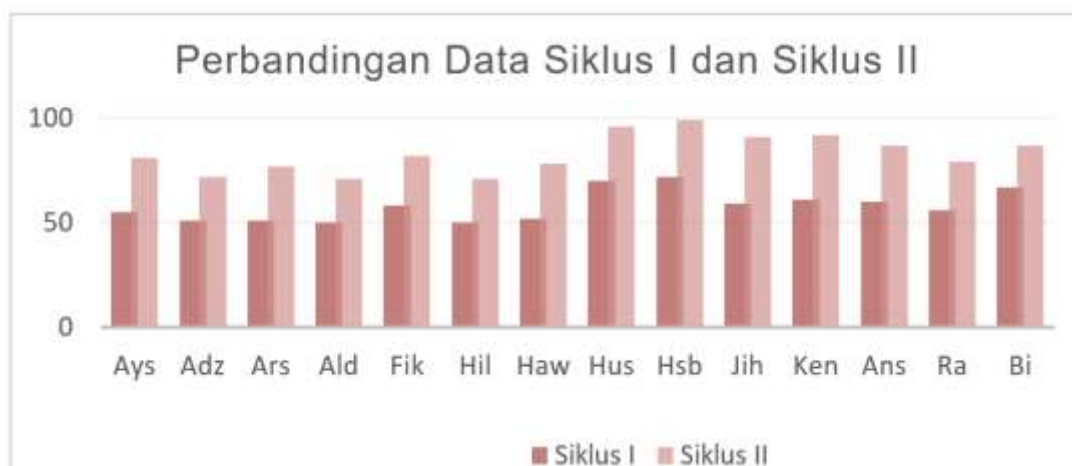
Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II tersebut, peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah diberikan tindakan rata-ratanya adalah 83%. Berdasarkan perbandingan rata-rata siklus I dan siklus II, maka didapat kenaikan prosentase sebesar 25%. Berikut peneliti sajikan data siklus I dan siklus II:

Tabel 5. Perbandingan Data Nilai Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus I dan Siklus II Teknik Mozaik

No	Nama Anak	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Skor	Prosentase %	Skor	Prosentase %	
1	Ays	13,25	55	19,5	81	Tercapai
2	Adz	12,25	51	17,25	75	Tercapai
3	Ars	12,25	51	18,5	77	Tercapai
4	Ald	12	50	17	71	Tercapai

5	Fik	14	58	19,75	82	Tercapai
6	Hil	12	50	17	71	Tercapai
7	Haw	12,5	52	18,75	78	Tercapai
8	Hus	16,75	70	23	96	Tercapai
9	Hsb	17,25	72	23,75	99	Tercapai
10	Jih	14,25	59	21,75	91	Tercapai
11	Ken	14,75	61	22	92	Tercapai
12	Ans	14,5	60	21	87	Tercapai
13	Ra	13,5	56	19	79	Tercapai
14	Bi	16	67	21	87	Tercapai
Jumlah Skor		195,25	812	279,07	1.163	
Nilai Rata-rata		13,94	58%	19,93	83%	Meningkat Tercapai
Indikator Keberhasilan					71 %	

Bentuk Grafik



Gambar 5. Grafik Perbandingan Data Nilai Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus I dan Siklus II Teknik Mozaik

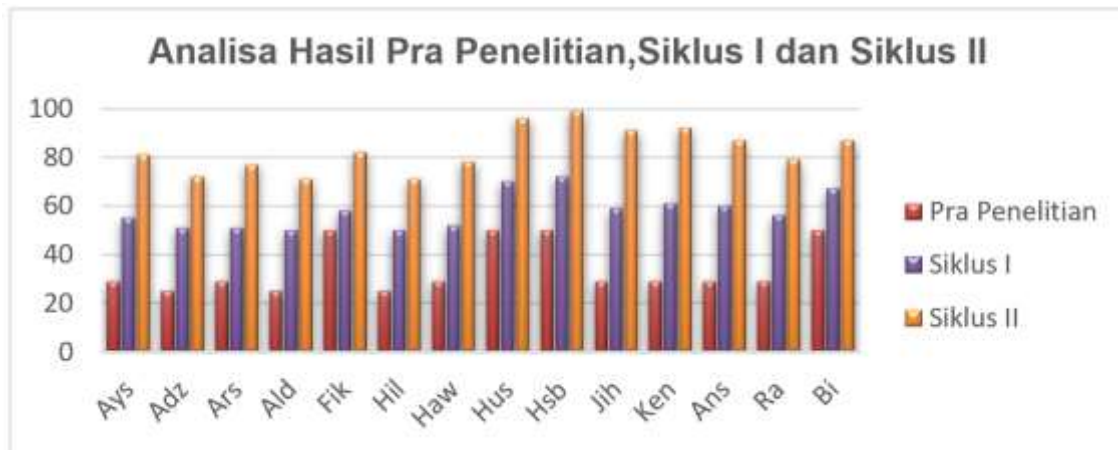
Peneliti melakukan perbandingan data analisis dari data pra penelitian, tindakan siklus I, sampai pada tindakan siklus akhir yaitu memperoleh rata-rata 34% kemudian mengalami peningkatan setelah diberi tindakan pada siklus I yaitu rata-rata 58%, dan kemudian mengalami peningkatan kembali setelah diberi tindakan pada siklus II yaitu dengan memperoleh rata-rata 83%. Dengan perolehan nilai keberhasilan sebesar 71 % maka penelitian ini dianggap sudah mencapai target yang telah ditentukan. Tindakan ini berakhir pada siklus II.

Berikut peneliti sajikan tabel perbandingan data pra penelitian, siklus I dan siklus II.

Tabel 6. Perbandingan Data Nilai Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II Teknik Mozaik

No	Nama Anak	Pra Penelitian		Siklus I		Siklus II		Ket.
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	
1	Ays	7	29	13,25	55	19,5	81	Tercapai
2	Adz	6	25	12,25	51	17,25	75	Tercapai
3	Ars	7	29	12,25	51	18,5	77	Tercapai
4	Ald	6	25	12	50	17	71	Tercapai
5	Fik	12	50	14	58	19,75	82	Tercapai
6	Hil	6	25	12	50	17	71	Tercapai
7	Haw	7	29	12,5	52	18,75	78	Tercapai
8	Hus	12	50	16,75	70	23	96	Tercapai
9	Hsb	12	50	17,25	72	23,75	99	Tercapai
10	Jih	7	29	14,25	59	21,75	91	Tercapai
11	Ken	7	29	14,75	61	22	92	Tercapai
12	Ans	7	29	14,5	60	21	87	Tercapai
13	Ra	7	29	13,5	56	19	79	Tercapai
14	Bi	12	50	16	67	21	87	Tercapai
Jumlah Skor		115	478	195,25	812,14	279,07	1.163	
Nilai Rata-rata		8,21	34%	13,94	58%	19,93	83%	Meningkat Tercapai
Indikator Keberhasilan							71 %	

Bentuk Grafik



Gambar 6. Grafik Perbandingan Data Nilai Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II Teknik Mozaik

Analisis Data Secara Kuantitatif:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase (nilai rata-rata)

F = Nilai yang diperoleh

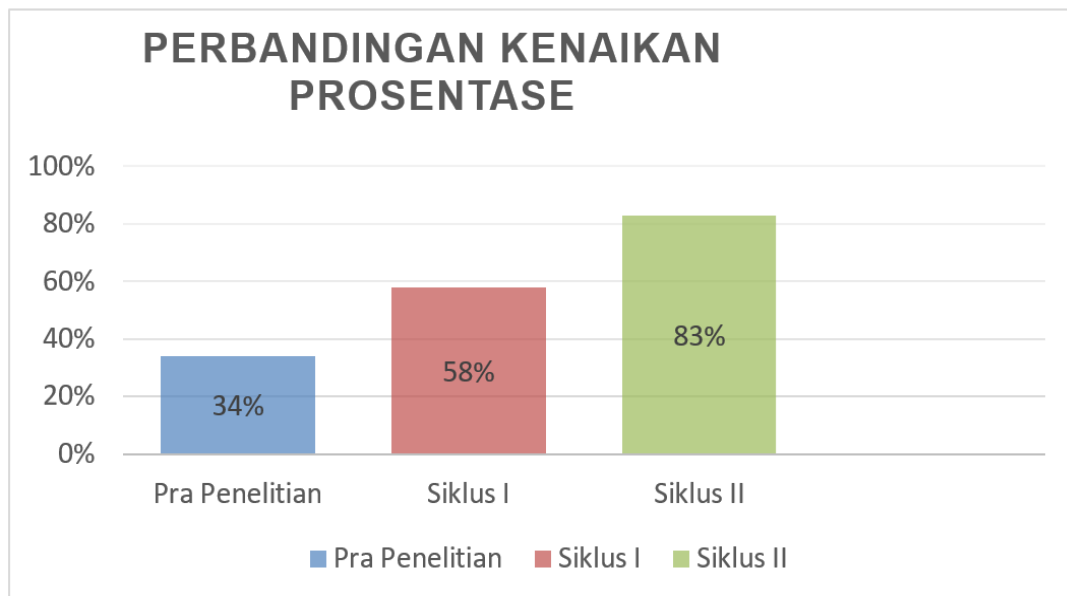
N = Skor tertinggi yang diperoleh

Analisis Data Secara Kualitatif meliputi: (a) Pengumpulan data. (b) Reduksi Data (Reduction Data), yang terdiri dari gerakan terkontrol, dan koordinasi. (c) Penyajian Data (Display Data). (d) Verifikasi.

Tabel 7. Peningkatan Hasil Prosentase Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II Teknik Mozaik

Pra Penelitian	Peningkatan	Siklus I	Peningkatan	Siklus II
34%	24%	58%%	25%	83%

Bentuk Grafik



Gambar 7. Grafik Peningkatan Hasil Prosentase Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II Teknik Mozaik

KESIMPULAN

Pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 58%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada tahap pra penelitian sebesar 34%. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelas pra penelitian dengan siklus I, maka didapat prosentase kenaikan sebesar 24 %. Untuk melengkapi penyempurnaan data penelitian dan pencapaian standar indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 71 %, maka peneliti melanjutkan penelitian untuk dilaksanakan siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II terjadi peningkatan hasil rata-rata kelas menjadi 83%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I, maka didapat kenaikan prosentase sebesar 25 % dan jika dibandingkan antara pra penelitian dengan siklus II maka peningkatan prosentase yang dicapai adalah 49%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kegiatan teknik mozaik dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara
- Elisabeth B. Hurlock. Jilid 1 Edisi Keenam Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Fauziddin. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota*. Journal of studies in early childhood education.

- Fridani, dkk. 2019. *Modul Perkembangan Anak Usia Dini*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Khadijah dan Nurul Amelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Khairi, Husnuzziatul. 2021. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Warna Vol.2.
- Komaini, Anton. 2019. *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Press.
- Mahmud dan Tedi Priatna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita.
- Muharrar, Syakir dan Sri Verayanti. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Esensi Erlangga.
- Nurlaili. 2019. *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Medan: Bumi Aksara.
- Nur, Binti Avivah. 2017. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Melalui Teknik Mozaik di TK Jember Permai 1 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember*.
- Permendikbud 137 dan 146. 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Pujihastuti, Wiwik. 2018. *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik Pada Anak Kelompok B di TK Ngadirojo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 01. Nomor 01.
- Rini, Endang. 2018. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rohendi, Aep dan Laurens Seba. 2019. *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta
- Salim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2015. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Solichah, Silvana. 2017. *Keterampilan Mozaik*. Yogyakarta: Indopublika.
- Tahir, Arifin. 2014. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, Syamsu. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.